

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan aset kritis dalam menentukan keberhasilan kegiatan perusahaan. Sumber daya manusia adalah energi, keterampilan dan pengetahuan orang untuk memproduksi barang atau memberikan jasa yang bermanfaat. Sumber daya manusia (SDM) tidak hanya diikutsertakan dalam filosofi perusahaan melainkan pada perencanaan strategis (Ellitan, 2002). Pengembangan akuntansi SDM diperlukan untuk menyediakan laporan keuangan perusahaan yang akurat sebagai acuan keputusan (Brummet et al, 1968). Pelaporan keuangan akuntansi SDM eksternal dapat memberikan peran penting untuk memfasilitasi pemanfaatan yang tepat SDM organisasi (Mamun, 2009). Asumsi unit moneter akuntansi tidak memungkinkan untuk melaporkan nilai karyawan perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan karena nilai SDM sulit untuk diukur dalam satuan moneter. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan tidak mendapatkan informasi penting tentang sumber daya manusia organisasi mereka (Hossain, Khan & Yasmin, 2004).

Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia dan mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan (Mamun, 2009). Pengungkapan akuntansi SDM belum diatur dalam peraturan Bapepam-LK. Penelitian terkait akuntansi SDM dapat membantu Bapepam dan Ikatan

Akuntansi Indonesia dalam membuat standar pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. PSAK No. 19 menyebutkan bahwa aktiva tidak berwujud adalah aktiva non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009).

Kasus pelanggaran terhadap buruh sering terjadi di Indonesia. Wijayanti (2011) menjelaskan bahwa telah terjadi pelanggaran hak buruh oleh oknum manajemen perusahaan. Tindakan pelanggaran oleh manajemen di antaranya mengurangi pembayaran upah dan melakukan pemutusan hubungan kerja. Peristiwa semacam ini dapat mengakibatkan demo karyawan hingga aktivitas mogok kerja. Pengungkapan akuntansi SDM di dalamnya termasuk dana karyawan dan manfaat pengunduran diri (pesangon). Hasil penelitian Djati dan Khusaini (2003) menunjukkan bahwa kepuasan karyawan pada kompensasi material dan kompensasi sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesetiaan karyawan pada organisasi, kemauan bekerja keras dan kebanggaan karyawan pada organisasi.

Hasil penelitian Mamun (2009) menunjukkan perusahaan di Bangladesh rata-rata mengungkapkan 25% item pelaporan yang tersedia pada model pengungkapan akuntansi SDM. Penelitian Enofe *et al.* (2013) memberikan hasil bahwa perusahaan di Nigeria mengungkapkan akuntansi SDM sekitar 20%-40% dari model Mamun. Enyi dan Akindehinde (2014) menyimpulkan bahwa ada kebutuhan untuk menghargai aset manusia dan

mencerminkan nilai ini dalam laporan keuangan seperti aktiva tak berwujud lainnya. Selain itu Sharma dan Kumar (2014) memberikan bukti bahwa bank sektor publik lebih mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan praktek sumber daya manusia dibandingkan dengan bank swasta. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan di negara berkembang masih sedikit mengungkapkan akuntansi SDM.

Aspek pelaporan akuntansi SDM di negara berkembang seperti Indonesia adalah konsep yang sangat baru. Penelitian terkait pengungkapan akuntansi SDM di Indonesia sudah pernah dilakukan, namun baru satu penelitian tentang pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini mengacu pada Mamun (2009) yang meneliti praktek pengungkapan akuntansi SDM serta pengaruh karakteristik perusahaan terhadap praktek pengungkapan akuntansi SDM. Sampel pada penelitian yang dilakukan oleh Mamun (2009) merupakan perusahaan keuangan dan non keuangan di Bangladesh.

Hasil penelitian Vazakidis Athanasios, Stavropoulos Antonios dan Galani Despina (2013) Menguji *Company Characteristics and Human Resourch Disclosure in Greece*. Variabel penjelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, kutipan pada pasar saham, keanggotaan industri dan pelaporan GRI (*Global Reporting Iniatif*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, keanggotaan industri dan ukuran perusahaan menjelaskan hal yang berbeda dalam pengungkapan akuntansi sumber daya manusia antara perusahaan di Yunani.

Variabel yang paling mempengaruhi adalah pelaporan *GRI* dan keanggotaan industri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Leyira Christian Micah et.al (2012) menguji hubungan *firm Financial performance (ROA dan ROE)* dan Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sampel penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar di NSE tahun 2005 sampai tahun 2009 di Nigeria. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan terbalik antara *ROA* dengan tingkat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nova menguji karakteristik perusahaan dengan proksi size, profitabilitas, umur dan diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Dengan mengambil sampel dari perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI pada tahun 2012 dan 2013. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel *Return on assets* sebagai proksi karakteristik perusahaan. Karena penelitian ini ingin meneliti adakah hubungan *ROA* dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia di perusahaan yang berada di Indonesia. Dengan mengambil sampel dari perusahaan perbankan dan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sampai 2014.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek pengungkapan akuntansi SDM pada perusahaan di Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menguji hubungan antara karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi SDM. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH UMUR**

PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DIVERSIFIKASI PRODUK DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014)”

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
3. Apakah diversifikasi Produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?
4. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas di ketahui tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
2. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

3. Untuk menganalisis pengaruh diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return on assets* terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan tentang pengungkapan SDM oleh perusahaan, serta dapat mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan SDM di perusahaan yang daftar di BEI .

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pengungkapan SDM.
- b) Bagi masyarakat, penelitian ini akan memberikan informasi yang akan digunakan sebagai penilaian terhadap pengungkapan SDM, kondisi perusahaan tentang kondisi SDM yang bekerja di perusahaan dan keterbukaan akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan.
- c) Bagi akademisi, penelitian ini bisa dijadikan literatur untuk penelitian berikutnya dan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta memberikan informasi dan referensi tambahan mengenai sejauh mana faktor yang mempengaruhi pengungkapan SDM yang dilakukan oleh perusahaan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar mempermudah bagi pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Dari masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi masalah-masalah atau issue yang melandasi penelitian. Selanjutnya akan dibahas mengenai perumusan masalah yaitu masalah-masalah yang akan diteliti. Bab ini akan memaparkan juga tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini membahas mengenai teori dan penjabaran dari variabel-variabel independen meliputi ukuran perusahaan, umur perusahaan, diversifikasi produk dan *return on asset*, kemudian pengertian dari variabel dependen yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Selain itu, di dalam bab ini berisi penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang di gambarkan dalam kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan menguraikan mengenai cara dan metode penelitian dalam penyusunan skripsi ini, antara lain : jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode

pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini berisi peneliti yang mencoba menganalisa dan membahas ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, diversifikasi produk dan *return on asset* dalam mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V merupakan PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang simpulan dan hasil penelitian yang di bahas pada bab-bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.